SKRIPSI

PEMBERDAYAAN PENGELOLA KELOMPOK SADAR WISATA KAMPUNG GAMBUT MELALUI BANTUAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT PERTAMINA *INTEGRATED TERMINAL* PONTIANAK DI KELURAHAN SIANTAN HILIR

Jurusan Sosiologi

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Tri Rizky Imam Ridwan

NIM.E1021211049

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN PENGELOLA KELOMPOK SADAR WISATA KAMPUNG GAMBUT MELALUI BANTUAN PROGRAM *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT PERTAMINA *INTEGRATED TERMINAL* PONTIANAK DI KELURAHAN SIANTAN HILIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

Tri Rizky Imam Ridwan

NIM.E1021211049

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	8%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBERDAYAAN PENGELOLA KELOMPOK SADAR WISATA KAMPUNG GAMBUT MELALUI BANTUAN PROGRAM *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT PERTAMINA *INTEGRATED TERMINAL* PONTIANAK DI KELURAHAN SIANTAN HILIR

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Tri Rizky Imam Ridwan

NIM: E1021211049

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum **Tanggal** 13-6-2025

NIP. 196108081987031006

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Harahap, MA **Tanggal** 16-Juni-2025

NIP. 199411012022031008

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN PENGELOLA KELOMPOK SADAR WISATA KAMPUNG GAMBUT MELALUI BANTUAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT PERTAMINA *INTEGRATED TERMINAL* PONTIANAK DI KELURAHAN SIANTAN HILIR

Oleh :
Tri Rizky Imam Ridwan
NIM. E1021211049

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa / 10 Juni 2025
Waktu : 16:00 WIB
Ruang : Ruang 02

Tim Penguji

Ketua

Dr. Agus Sikwan, SH., M.HUM
NIP. 196108081987031006

Sekretaris

Reiki Nauli Harahap, M.A
NIP. 199411012022031008

Penguji Utama

Dr. Dahniar Th Musa., M.Hum
NIP. 196404011993032002

Penguji Pendamping

Marini, S, Sos., M.A
NIP. 199107252024212046

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Hurlan, S, Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Tri Rizky Imam Ridwan (E1021211049): Pemberdayaan Pengelolaa Kelompok Sadar Wisata Kampaung Gambut Melalui Bantuan Program *Corporate Social Responsibily* PT Pertamina *Integrated Terminal* Pontianak di Kelurahan Siantan Hilir. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025**

Penelitian ini bertujaun untuk mendeskripsikan sejarah awal terbentuknya Pokdarwis Kampung Gambut, serta menganalisiS program pemberdayaan yang dilakukan melalui program CSR PT Pertamina IT Pontianak kepada pengelola kelompok sadar wisata Kampung Gambut dan melihat dampak yang terjadi pada anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut yang telah menjalankan program Pemberdayaan yang dilaksanakan oleh CSR PT Pertamina IT Pontianak. Dalam penulisan Skripsi ini penulis ingin menjelaskan bagaimana proses mula terbentuknya kelompok sadar wisata Kampung Gambut, serta menganalisis program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh CSR PT Pertamina kepada anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut, lalu menganalisis dampak yang terjadi kepada anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut yang telah menjalankan program pemberdayaan yang diberikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, serta studi Dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pemberdayaan oleh Jim Ife. Hasil penelian ini menunjukan bahwa awal mula terbentuknya kelompok sadar wisata Kampung Gambut merupakan keinginan masyarakat secara bersama-sama untuk memanfaatkan potensi alam yang mereka miliki, selain itu dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan oleh CSR PT Pertamina IT Pontianak telah memberikan program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan masyarakat, alam, serta lingkungan secara bersamaan, sedangkan dampak yang dirasakan oleh anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut setelah mengikuti dan menjalankan program Pemberdayaan CSR PT Pertamina IT Pontianak telah menunjukan dampak perubahan dari segi ekonomi, sosial, serta lingkungan. dampak tersebut muncuk seiring dengan pemahaman masyarakat yang meningkat mengenai pengelolaan pariwisata di Kampung Gambut.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Corporate Social Responsibility, Kelompok sadar wisata, Kualitatif

ABSTRACT

Tri Rizky Imam Ridwan (E1021211049): Empowerment of the Tourism Awareness Group (*Kelompok Sadar Wisata*/Pokdarwis) of Kampung Gambut through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT Pertamina Integrated Terminal Pontianak in Siantan Hilir Village. **Thesis, Social Development Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2025.**

This study aims to describe the early history of the establishment of the *Pokdarwis* in Kampung Gambut, to analyze the empowerment programs implemented through PT Pertamina IT Pontianak's CSR initiatives, and to examine the impacts of these programs on group members. The research aims to explain how the group was formed, how empowerment was carried out, and what economic, social, and environmental effects emerged. The data for this study were collected through observation, interviews, and documentation. The study applied Jim Ife's empowerment theory. The findings show that *Pokdarwis* Kampung Gambut was established based on the collective initiative of the local community to utilize their natural resources. The empowerment programs provided by PT Pertamina IT Pontianak were aligned with community needs, focusing on developing people, nature, and the environment simultaneously. The impacts on *Pokdarwis* members were significant, with improvements in economic conditions, social awareness, and environmental management. These positive outcomes were closely tied to the community's growing understanding of tourism management in Kampung Gambut.

Keywords: Empowerment, Corporate Social Responsibility, Tourism Awareness Group, Qualitative



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pemberdayaan Pengelola Kelompok Sadar Wisata Kampung Gambut Melalui Bantuan Program *Corporate Social Responsibility* PT Pertamina IT Pontianak DI Kelurahan Siantan Hilir" Latar belakang masalah penelitian ini berawal dari potensi wisata agrowisata yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Gambut Jalan Dharma Putra Dalam, Kelurahan Siantan Hilir. Potensi pariwisata yang terdapat di wilayah Kampung Gambut ini merupakan agrowsiata yang mempadukan wisata perkebunan sayur dengan keindahan alam yang menjadi daya tarik wisata, terlebih lokasi Kampung Gambut masih berada di administrasi kota. Namun dalam potensi wisata yang dimiliki Kampung Gambut, masyarakatnya masih belum dapat secara penuh memanfaatkan potensi yang mereka miliki untuk dikembangkan lebih jauh, masyarakat masih tidak memiliki pengetahuan mengenai pengembangan dan pengelolaan pariwisata. Untuk itu CSR Pertamina IT Pontianak melihat potensi pariwisata tersebut dapat dikembangkan lebih jauh sehingga melaksanakan Program Pemberdayaan kepada masyarakat untuk dapat mengelola dan memaksimalkan wisata Kampung Gambut.

Penulis Tertarik melakukan penelitian pada wisata Kampung Gambut dikarenakan melihat bagaimana masyarakat mampu untuk mengelola pariwisata dan memanfaatkan potensi yang dimiliki, terlebih lagi keterlibatan pihak swasta yang ikut andil dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat yaitu dengan melaksanakan program CSR PT Pertamina IT Pontianak. Ketertarikan ini mengarah pada bagaimana Perusahaan yaitu PT Pertamina IT Pontianak menjalankan program CSR nya kepada masyarakat Kampung Gambut

terkhususnya kepada anggota pengelola kelompok sadar wisata sebagai aktor utama dalam proses pariwisata yang terjadi di Kampung Gambut. Fokus Penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemberdayaan yang terjadi pada pengelola kelompok sadar wisata Kampung Gambut melalui bantuan program CSR PT Pertamina IT Pontianak di Kelurahan Siantan Hilir. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses awal terbentuknya kelompok sadar wisata Kampung Gambut, dan menganalisis program pemberdayaan yang diberikan kepada anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut, serta melihat bagaimana dampak yang terjadi pada anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut setelah menjalankan program Pemberdayaan CSR PT Pertamina IT Pontianak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan dengan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan jumlah 7 orang informan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pemberdayaan oleh Jim Ife, teori menjelaskan mengenai proses pemberdayaan yang memiliki jenisnya, diantaranya ada Post-Strukturalis yang menekankan pada proses pemberdayaan harus menekanakan pada aspek intelektualitas dari pada aktivitas aksi dengan memberikan pemahaman baru dan juga mengembangkan suatu kelompok yang diberdayakan dengan memberikan pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Selain itu juga menggunakan Konsep *Community Based Tourism* (CBT) dari Suansri (2003) yang didalamnya terdapat 5 indikator utama yaitu Ekonomi, Sosial, Budaya, Lingkungan, Politik.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, proses pembentukan kelompok sadar wisata Kampung Gambut didasari atas potensi dan keinginan masyarakat secara bersama-sama. Dengan dibantu oleh CSR PT Pertamina IT Pontianak dalam proses pembentukannya dan juga proses legalitas, agar kelompok sadar wisata Kampung Gambut memiliki proses administrasi yang jelas dan sah diakui oleh dinas pariwisata Kota Pontianak. Pembentukan kelompok ini merupakan langkah awal bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan potensi wisata yang dimiliki oleh lingkunganya, dengan begitu pula menjadikan masyarakat untuk membuka peluang menciptakan sumber pendapatan baru. Selain dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh CSR PT Pertamina IT Pontianak kepada anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut sudah dinilai membantu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan tersebut terdiri dari beberapa unsur penting untuk mendukung keberhasilan pariwisata seperti, bantuan pemenuhan kebutuhan SDM, bantuan pembentukan kelompok dan legalitas, bantuan infrastruktur penunjang, serta bantuan pendampingan dan pengembangan. Dampak yang dihasilkan dalam mengikuti program pemberdayaan dari CSR PT Pertamina IT Pontianak mulai terlihat dimana masyarakat menunjukan peningkatan terhadap ekonomi dengan mendapatkan sumber pendapatan baru diluar dari pendapatan utama, lalu terkait kehidupan sosial, masyarakat sudah mulai berubah dan beradaptasi terhadap kunjungan yang banyak dilakukan di lingkungan wilayah tempat tinggal mereka, lalu terkait lingkungan dengan banyaknya kunjungan di Kampung Gambut dan dijadikan sumber wisata maka masyarakat mulai perlahan mengubah kebiasaan untuk tidak membuang sampah sembarangan, masyarakat mulai menjaga lokasi

kampung untuk tidak tercemar sampah terlebih sampah non organik. Menjual sampah kepada pengepul dan dialihkan untuk kebutuhan uang kas kelompok, lalu tidak ada lagi aktifitas pembakaran sampah non organik yang dilakukan di lingkungan wisata Kampung Gambut. Kepedulian ini muncul atas dasar kesadaran masyarakat tentang wisata serta dampak jangka panjang yang dihasilkan melalui edukasi pendidikan dan penyadaran akan pentingnya lokasi wisata untuk tetap bersih

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Tri Rizky Imam Ridwan
Nomor Induk Mahasiswa	: E1021211049
Program Studi	: Pembangunan Sosial
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukana untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Tri Rizky Imam Ridwan

NIM.E1021211049

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

"Sesungguhnya apapun yang dijanjikan kepadamu pasti datang dan kamu tidak mampu menolaknya"

(Q.S. Al-An'am: 134)

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga"

(HR. Bukhari dan Muslim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua surga saya, Bapak Alm Samsi Said, Terima kasih telah menjadi ayah yang hebat, walaupun beliau tidak ada saat ini tapi tetap akan menjadi panutan bagi penulis dan akan terkenang didalam hati selamanya. Dan tidak lupa kepada belahan hati penulis Ibu Norsiah, yang menjadi alasan kenapa penulis bisa bertahan dan berada di poisi saat ini, perjuangan dan pengorbanan untuk dapat membiayakan dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis, kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan dukungan penuh disetiap langkah yang dilalui penulis. Terima kasih banyak telah menjadi kedua orang tua yang sempurna bagi penulis, apapun itu akan penulis upayakan untuk kebahagian kalian berdua.

2. Kepada keluarga tercinta, penulis memberikan banyak terima kasih yang mendalam atas segala dukungan dan bantuan yang terhingga dalam menyelesaikan proses pendidikan ini. Saudara tertua saya Abang Mintra Faizal Liskandiar S.Pd yang telah menjadi ayah bagi penulis, menggantikan posisi ayah yang telah tiada menjadikannya tempat untuk bercerita, bergurau dan berbagi luka. Terimakasih banyak telah menjadi saudara yang selalu mendukung setiap langkah penulis untuk sampai di tahap ini. Tak lupa juga kepada saudara kedua Abang Andri Admaja Saputra terima kasih sudah menjadi saudara yang sanagat peduli kepada penulis, watak keras sangat mirip dengan alm ayahanda menjadikannya sosok yang selalu tegas dan disiplin, banyak bantuan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih banyak atas pengorbananya. Semoga Allah balaskan kebaikan disetiap tindakan yang kalian berikan kepada penulis.

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya Rahmat dan PetunjukNya. Sehingga atas IzinNya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Pengelola Kelompok Sadar Wisata Kampung Gambut Melalui Bantuan Program Corporate Social Responsibility PT Pertamina Integrated Terminal Pontianak di Kelurahan Siantan Hilir". Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Pembimbing Utama yaitu Bapak Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum dan Dosen Pembimbing Pendamping Bapak Reiki Nauli Harahap, MA yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, kemudahan, saran, serta motivasi bagi penulis dan membimbing secara langsung selama menulis skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi kali ini masih memiliki banyak kekurangan dalam segi penulisan, penyusunan penyajian data maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi nantinya. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) Bapak Dr. Herlan, M.Si.

2. Dosen penguji pertama Ibu Dr. Dahniar TH. Musa, M. Hum dan dosen penguji pendamping Ibu Marini S.Sos, M.A yang telah banyak memberikan masukan guna menjadikan tulisan ini menjadi semakin baik.
3. Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si
4. Ketua Jurusan Sosiologi Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmania M,Sc Ed
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendidik penulis dan telah banyak memberikan Ilmu serta pengalaman yang sangat berharga.
6. PT Pertamina Integrated Terminal Pontianak terkhusus di bidang CSR yang bertanggung jawab Community Development Officer yaitu Bapak Waskito Nugroho, S.Tr.Sos yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian terkait program yang dijalankan di Kampung Gambut Siantan Hilir.
7. Seluruh warga masyarakat Kampung Gambut terkhususnya anggota Pokdarwis Kampung Gambut yang telah Berkenan untuk memberikan data dan informasi kepada penulis.
8. Rekan-rekan sejawat penulis mahasiswa FISIP UNTAN Angkatan 2021 khususnya bagi mahasiswa Pembangunan Sosial yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis.
9. Untuk teman seperjuangan yang ditemui dalam perkuliahan ini, dan sudah penulis anggap sebagai sudara sendiri yaitu: Abu Rizal Bakri, Syahrul Mutalib, Viktorius Heronimus, Triadi Ramada, Andika, Edi Kurniawan,

Isdianto, Deni, Azril. Terima kasih banyak sudah menjadi teman penulis selama masa perkuliahan ini, merupakan tahap baru dan senang sekali untuk dapat mengenal kalian sampai saat ini, dan semoga kalian diberikan kebahagian dan sehat selalu, sukses untuk kita semua.

Penulis telah melakukan usaha semaksimal mungkin dalam menulis Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala bentuk kebaikan semua pihak.

Penulis,

Tri Rizky Imam Ridwan

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGATAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 12
1.3 Fokus Penelitian 13
1.4 Rumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 13
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1. Manfaat Teoritis 14
1.6.2. Manfaat Praktis 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
2.1 Definisi Konsep 16
2.1.1. Pengertian Pariwisata 16
2.1.2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat 17
2.1.3. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) 19
2.1.4. Konsep *Community Based Tourism* (CBT) 21
2.2 Kajian Teori 24
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 31
2.4 Kerangka Pikir 35

BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1 Jenis Penelitian 36
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 37
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 38
3.3.1 Lokasi Penelitian 38
3.3.2 Waktu Penelitian 39
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 40
3.4.1 Subjek Penelitian 40
3.4.2 Objek Penelitian 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.6 Alat Pengumpulan Data 44
3.7 Teknik Keabsahan Data 45
3.8 Teknik Analisis Data 46

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 49
4.2 Kondisi Geografis 49
4.3 Kondisi Demografi 50
4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 50
4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 53
4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 54
4.3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 55
4.3.5 Jumlah Subsektor Pertanian 57
4.5 Profil Badan Usaha Miliki Rukun Warga 33 62
4.6 Profil Kelompok Sadar Wisata Kampung Gambut 64
4.7 Profil Informan 67

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 70
5.1 Proses Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Kampung Gambut 70
5.2 Proses Pemberdayaan Pada Pengelola Kelompok Sadar Wisata Kampung Gambut Melalui Bantuan Program CSR PT Pertamina Intergrated Terminal Pontianak 73

5.2.1 Strategi Pemberdayaan Melalui Kebijakan Dan Perencanaan 88
5.2.2 Strategi Pemberdayaan Melalui Pendidikan dan Penumbuhan Kesadaran..... 93
5.3 Dampak Yang Terjadi Pada Anggota Kelompok Sadar Wisata Kampung Gambut Yang Telah Menjalankan Program Pemberdayaan Melalui Program CSR PT Pertamina IT Pontianak..... 97
5.4 Implementasi *Community Based Tourism* dalam keberlanjutan pariwisata di Kampung Gambut Siantan Hilir 109

BAB VI PENUTUP..... 1224
6.1 Kesimpulan..... 122
6.2 Saran 124
6.3 Keterbatasan Penelitian..... 126
DAFTAR PUSTAKA..... 127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Melalui Community Based Tourism Suansri (2003) 31
Tabel 3.1 Waktu Penyusunan Skripsi..... 40
Tabel 3.2 Penentuan Informan Penelitian 41
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kelurahan Siantan Hilir 50
Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Umur dan Status Kerja 2024 51
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2024..... 53
Tabel 4.4 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 55
Tabel 4.5 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2024..... 56
Tabel 4.6 Jumlah Hasil Subsektor Pertanian Tahun 2024..... 57
Tabel 4.7 Struktur Pengurus Pokdarwis Kampung Gambut Tahun 2024 66
Tabel 5.1 Paket Wisata Kampung Gambut..... 93
Tabel 5.4.1 Dimensi Ekonomi..... 110
Tabel 5.4.2 Dimensi Sosial 112
Tabel 5.4.3 Dimensi Budaya..... 114
Tabel 5.4.4 Dimensi Lingkungan..... 116
Tabel 5.4.5 Dimensi Politik..... 119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 35
Gambar 4.1 Balai BUM RW 33 Tahun 2024 64
Gambar 4.2 Surat Keputusan (SK) Pengurus Pokdarwis Kampung Gambut 67
Gambar 5.1 Studi Banding Pokdarwis di wisata Desa Penting Sari 79
Gambar 5.2 Bantuan Plang Nama-Nama Sayuran 81
Gambar 5.3 Bantuan Caping 83
Gambar 5.4 Pendampingan CSR PT Pertamina Kepada Pokdarwis 86
Gambar 5.5 Surat Keputusan (SK) Pokdarwis Kampung Gambut 90
Gambar 5.6 Brosur Paket Wisata Kampung Gambut 92
Gambar 5.7 Pelatihan *Eco-Print* Pokdarwis Kampung Gambut 97
Gambar 5.8 Kunjungan Tamu/Wisatawan di Kampung Gambut 99
Gambar 5.9 Plang Larangan Membakar Lahan Di Area Kampung Gambut... 102
Gambar 5.10 Pokdarwis Kampung Gambut Menjadi Pendamping Wisata..... 105
Gambar 5.11 Pokdarwis dan Masyarakat Menjual Sayuran Langsung ke Wisatawan..... 107
Gambar 5.12 Program Pasar Dadakan Wisata Kampung Gambut 108

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang besar dan memiliki potensi dan sumber daya alam yang sangat melimpah, dapat dimanfaatkan untuk melirik industri pariwisata yang memiliki masa depan yang menjanjikan. Sebagai negara dengan potensi pengembangan industri pariwisata yang sangat menjanjikan Indonesia juga memiliki kesempatan besar untuk dapat merasakan industri pariwisata di seluruh dunia juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, pelaksanaan pariwisata sebagai pemanfaatan sumber potensi pariwisata yang ada di wilayah Indonsia merupakan langkah bijak untuk bisa membantu masyarakat secara langsung. Proses ini tentunya harus melibatkan beberapa pihak yang memiliki kapasitas untuk dapat mengakomodir keberhasilan upaya yang telah direncanakan. Perhatian terdap isue lingkungan dan kesejahteraan pada masyarakat juga harus diprioritaskan dalam upaya membangun pariwisata yang ada di Indonesia.

Sebagai upaya dalam memenuhi rancangan keberhasilan pelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan di bidang pariwisata, maka pihak yang berwenang dan mampu perlu mengambil langkah untuk membantu masyarakat agar mendapatkan kemampuan dalam upaya mendapatkan kesejahteraanya, diantaranya ialah pelaksanaan pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan salah satu langkah untuk dapat meningkatkan kesejaheraan masyarakat dengan membantu mereka secara langsung dengan memberikan

bantuan yang dapat mengembangkan potensi diri dan juga memanfaatkan potensi yang mereka miliki, terutama pada potensi lingkungan yang berada di sekitaran mereka. Pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan merupakan suatu tahapan proses dalam mencapai keberhasilan pembangunan keberlanjutan (Suriany, 2008). Pendukung dari upaya dalam mencapai tingkat keberhasilan yang menjanjikan maka perlu peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dan dukungan dari pihak luar. Dukungan yang dimaksud untuk dapat melakukan pemberdayaan ialah modal, modal ini dapat berasal dari bantuan pemerintah ataupun pihak swasta yang bisa memberikan bantuan modal yang lebih besar untuk bisa mensukseskan pelaksanaan pemberdayaan kepada masyarakat, terutama di bidang pariwisata.

Upaya yang dapat memaksimalkan pendapatan dari sektor pariwisata ialah dengan melakukan pembangunan kepariwisataan. Seperti halnya pembangunan yang dilakukan di sektor lain, pembangunan yang dilakukan untuk sektor pariwisata juga melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan agar dapat memaksimalkan pembangunan dan bersinegritas antara satu dengan lainya. Menurut (Rahim, 2012:2) dalam (Rizkianto, 2017) menyatakan bahwa para pemangku kepentingan dalam industri pariwisata meliputi 3 (tiga) pihak yang terkait, diantaranya yaitu: Pemerintah, Swasta dan Masyarakat, yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Pendanaan modal untuk melakukan pemberdayaan dari pihak swasta adalah murni bentuk bantuan dan tanggung jawab yang sudah diwajibkan untuk dilaksanakan oleh pihak swasta.

Pilving et al (2019) dalam Utami et al (2023) menyebutkan bahwa kolaborasi dapat melibatkan aktor lokal agar dalam menjalin hubungan dengan pihak seperti organisasi swasta, publik, dan nirlaba dalam upaya menjaga kemitraan. Bentuk dari kepedulian dan bantuan ini dikenal sebagai *Coorporate Social Responsibility* (CSR) (Suriany, 2008). Sebagai salah satu pelaksana sektor pembangunan, pihak swasta bisa memanfaatkan modal mereka utuk bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Pemangku kepentingan ini tidak dapat melakukan tugasnya sendiri-sendiri, namun harus saling berkerjasama untuk bisa mencapai dan mendapatkan tujuan dan sasaran pembangunan yang sudah ditargetkan. Berbagai upaya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat diperlukan koordinasi dan juga kerja sama yang menyertakan pihak yang berimbang antar berbakai unsur stakeholder, pemerintah, swasta dan masyarakat (Susanto & Syaifulloh, 2018).

Pelaksanaan pembangunan pariwisata bisa diarahkan kepada salah satu pemangku kepentingan, terutama kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk pendekatan yang berfokuskan pada banyak aspek kehidupan dengan menjadikan masyarakat sebagai sasaran dan tanpa memandang lapisan masyarakat yang terlibat, dengan menjadikan kemandirian sebagai daya lapisan untuk dapat meningkatkan kemampuan *self-help* serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berlandaskan pada cara berpikir, bersikap dan berperilaku untuk maju (Nurwulan, 2022).

Masyarakat memiliki peranan dan kedudukan penting dalam upaya mendukung suatu keberhasilan pembangunan pariwisata yang terjadi di suatu tempat. Salah satu bentuk penglibatan peran kepada masyarakat dalam proses pengembangan pariwisata adalah dengan partisipasi (Syafitri & Azizah, 2023). Dari merencanakan kerangka perencanaan hingga proses pelaksanaan yang benar-benar harus melibatkan masyarakat secara langsung, terutama masyarakat lokal dengan begitu posisi dan potensi lokasi yang akan dijadikan tempat wisata bisa dimaksimalkan secar penuh. Pemanfaatan masyarakat lokal untuk dapat membangun pariwisata harus dilakukan dengan terarah dan memiliki keberlanjutan, langkah ini penting dilakukan agar bisa mempersiapkan masyarakat untuk dapat lebih maksimal dan membuat mandiri secara penuh, sistem pengelolaan tempat wisata kepada masyarakat secara utuh sebagai pelaksanaan utama tempat wisata. Selain itu dengan memposisikan masyarakat sebagai aktor utama dalam meningkatkan peluang keberhasilan dan bisa memberikan rasa keberpemilikan bersama untuk terus aktif dalam mendukung segala bentuk pembangunan kepariwisataan di tingkat lokal maupun nasional.

Salah satu konsep yang menjelaskan bagaiamana peranan masyarakat dalam upaya pembangunan dan pengembangan pariwisata adalah *Community Based Tourism* (CBT). Secara konseptual, prinsip dasar dari pariwisata berbasis masyarakat adalah dengan menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam upaya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai bentuk kegiatan kepariwisataan, sehingga dapat merasakan kebermanfaatan sebesar-

besarnya, dan tentunya manfaat serta keuntungan dapat dipergunakan secara penuh untuk kepentingan masyarakat tersebut. Menurut informasi dari Kemenparekraf/Baparekraf RI yang ditulis pada tanggal 29 September 2021 yang menunjukan bahwa terdapat tujuh destinasi wisata yang mengusung pariwisata yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat didalamnya, memperlihatkan bahwa banyak destinasi wisata tersebut tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Bali, hal ini menunjukan bahwa konsep ini dapat diadopsi untuk diaplikasikan di wilayah lain di Indonesia untuk membantu mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki suatu daerah (Kemenparekraf, 2021).

Masyarakat lokal diharapkan dapat merancang dan mengelola secara penuh tempat wisata, tentunya dengan memanfaatkan potensi yang tersedia di lokasi wisata dan wilayah dimana masyarakat tersebut tinggal (Suganda, 1970). Dengan menjadikan masyarakat sebagai penggerak utama pengembangan pariwisata, juga harus memiliki kebermanfaatan lain seperti meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Pendekatan pengembangan pariwisata dengan upaya melibatkan peran aktif dari masyarakat sangat diperlukan sebagai bentuk dari dorongan pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Gautama et al., 2020)

Melihat periode waktu akhir-akhir ini, mulai banyak muncul perkembangan tren wisatawan lebih bervariatif dengan bentuk pola perjalan wisata baru yang dilakukan oleh wisatawan. Terlebih kepada beberapa segmen pariwisata yang jarang dijumpai di perkotaan dan memiliki nilai esensi dan kandungan makna serta bisa memberikan rasa pengetahuan baru bagi para

wisatawan, pada saat ini bisa dilihat bagaiamana tingkat kepedulian yang lumayan tinggi pada isu-isu melestarikan lingkungan dan memberdayakan pada kelompok lokal masyarakat yang memiliki ciri khas budaya lokal. Kegiatan wisata yang dilakukan memberikan dan mengandung nilai edukatif dengan maksud untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam, jika dibandingkan dengan informasi yang disampaikan diruang kelas (Wedayanti & Susanti, 2019).

Sebagai bentuk dari upaya pengembangan pariwisata berbasis komunitas lokal yang mengarah pada kegiatan edukasi, baik itu dalam bentuk pengetahuan budaya, pendidikan, maupun lingkungan. Dengan begitu maka akan dapat meberikan pilihan destinasi wisata yang beragam, tentunya pengembangan kegiatan wisata alternatif yang bernilai positif perlu untuk dijadikan perhatian penting dalam proses pengembangan wisata di Indonesia. Selain itu, bentuk destinasi wisata yang berbentuk edukasi juga memberikan kebermanfaatan dalam meningkatkan kesadaran wisatawan akan pentingnya melestarikan warisan budaya serta lingkungan alam (Prasetyo & Nararais, 2023).

Sejalan dengan arah pengembangan wisata edukasi maka salah satu bentuk pariwisata yang bisa dikembangkan dengan baik di kawasan perkotaan dan pedesaan dengan pengembangan kampung wisata yang akan dapat mendorong berbagai upaya untuk melestarikan potensi berupaya kebudayaan lokal dan juga nilai kearifan lokal masyarakat. Selanjutnya kampung wisata dapat mengembangkan agrowisata, ekowisata, geowisata, wisata berbasis budaya, wisata kreatif, serta juga eduwisata yang dapat dikombinasikan dengan

potensi yang dimiliki oleh tempat masing-masing (Utami et al., 2023). Kampung wisata yang akan dibangung dengan melaksanakan tema tematik, dan mengandalkan potensi yang ada di lokasi tempat wisata yang ingin dibangun, tentunya dengan daya tarik tersendiri seperti pariwisata kampung dengan daya tarik pertanian, maka akan dibangun pariwisata agrowisata dan kampung dengan daya tarik seni budayanya, akan dibangun dengan tema kebudayaan dan seni (Mega & Widiya, 2017) .

Pembangunan kampung wisata dengan menonjolkan ciri khas dan kearifan akan membuat nilai jual pariwisata akan meningkat. Menurut (Saputra, 2020) dalam (Hidayanti & Fitrianto, 2022) menjelaskan bahwa saat ini kampung atau desa wisata menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara ataupun wisatawan lokal dengan daya tarik yang ditawarkan seperti paket wisata alam dan budaya. Upaya dalam menerapkan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) terlihat bahwa dimensi ekonomi yang terapkan adanya dana pengembangan dan terciptanya lapangan pekerjaan dan tumbuhnya pendapatan baru masyarakat (Tyana & Satlita, 2023). Untuk dapat mewujudkan rancangan tersebut, maka pentingnya peran dalam pengembangan kampung wisata yang berkelanjutan dengan tetap melibatkan masyarakat dan meningkatkan jumlah partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan dan pengelolaanya. *Community Based Tourism* yang dilandasi oleh pengembangan masyarakat bisa berfungsi untuk pemenuhan kepentingan bagi masyarakat yang ingin tetap memastikan bahwa pariwisata yang meningkat, bukan mengarah ke arah kemunduran atau kehancuran komunitas

mereka (Blackstock, 2005). Serta juga harus dapat terus meningkatkan mutu produk wisata, paket wisata dan juga memaksimalkan usaha masyarakat setempat. Pengembangan pariwisata yang baik, harus dapat memberikan tempat tata kelola serta keuntungan ekonomi, sosial, dan juga budaya terlebih bagi masyarakat setempat (Aulia et al., 2023).

Berbagai macam bentuk usaha dalam mengembangkan sektor pariwisata juga berlaku pada pengembangan kampung wisata yang berada di Kota Pontianak, salah satu pariwisata yang baru terbentuk dan diinisasi oleh kelompok masyarakat ialah Kampung Gambut, berlokasi di Jalan Dharma Putra Dalam, Kelurahan Siantan Hilir, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Pembentukan pariwisata Kampung Gambut sebagai lokasi wisata yang bergerak di bidang pertanian dengan mengusung edu, agro wisata memperlihatkan bagaimana proses pertanian yang terjadi di lahan gambut, serta bagaimana megelola pertanian di lahan gambut dengan memanfaatkan lahan gambut yang berada di lingkungan mereka. Kampung Gambut Siantan Hilir sendiri terletak di Kelurahan Siantan Hilir dengan kondisi geografis wialayah dengan didominasi wilayah gambut.

Masyarakat yang mengelola pariwisata Kampung Gambut memiliki pekerjaan utama yaitu berkerja sebagai petani, dengan begitu pula pembentukan pariwisata Kampung Gambut yang diinisiasi oleh masyarakat merupakan bentuk dari masyarakat yang sadar dan tau akan potensi yang bisa dikembangkan lebih jauh, tidak hanya berkutat di pertanian saja, namun masyarakat melihat bahwa potensi yang dimiliki sebagai petani di lingkungan

tepian perkotaan serta memiliki beragam kebudayaan yang khas dapat menjadi sebuah tempat wisata yang bernilai tinggi. Namun berbagai tantangan yang dihadapi oleh pengelola kelompok sadar wisata Kampung Gambut yang masih tergolong baru dan masih harus banyak melakukan berbagai proses pengembangan administrasi maupun pengelolaan wisata, agar dapat memberikan pengalaman wisata yang baik.

Pihak Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Gambut menjadi pemegang peranan yang penting dalam upaya mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat, terlebih lagi pariwisata yang tergolong baru dan harus memiliki usaha serta ketekunan untuk dapat membangun pola kesadaran kepada masyarakat untuk dapat bersama-sama membangun pariwisata kampung gambut. Tantangan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat terutama dalam menimbulkan kebiasaan dan kemampuan untuk mengelola pariwisata tidak dapat berhasil dalam waktu yang singkat. Memerlukan waktu yang panjang sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang mampu untuk mengelola pariwisata dengan baik dan benar, maka dengan itu pemberdayaan yang dilakukan pada kelompok sadar wisata Kampung Gambut harus benar-benar dilakukan secara serius dan penuh komitmen. Kampung Gambut sebagai pariwisata yang baru namun juga memiliki berbagai keunikan didalamnya yang bisa ditawarkan kepada wisatawan, dengan begitu berbagai sumber potensi yang dapat terlihat ketika masyarakat mampu untuk berupaya secara bersama- sama dapat membetuk suatu sumber pendapatan baru dengan begitu maka masyarakat memiliki peluang besar untuk dapat berkembang lebih jauh.

Pembentukan pariwisata yang diinisiasi oleh masyarakat merupakan sebagian upaya dalam memberikan harapan baru dalam mendapatkan alternatif tambahan ekonomi selain dari pekerjaan masyarakat setempat sebagai petani sayuran. Namun dengan berbagai sumber potensi yang mereka miliki tentunya memiliki hambatan dan tantangan tersendiri. Masyarakat yang tergabung dalam kelompok sadar wisata diambil dari masyarakat lokal yang berada di sekitaran lokasi, tentunya aktivitas mengelola pariwisata menjadi hal yang asing bagi mereka. Diluar dari kebiasasan sehari-hari yang berkutat dalam aktivitas fisik untuk mengurus perkebunan, namun saat ini perlu menambah tugas dan tanggung jawab untuk memegang kontrol dan kendali dalam menjalankan aktivitas pariwisata di Kampung Gambut.

Berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh kelompok sadar wisata Kampung Gambut bisa didukung dengan kelebihan yang mereka miliki, terutama dibagian ketersediaan sumber daya untuk dikelola menjadi wisata yang menarik. Sebagai pariwisata yang baru aktif mulai di tahun 2024 sudah memperlihatkan berbagai sumber potensi yang dapat dimanfaatkan untuk dikembangkan selain itu berbagai keunikan seperti kebudayaan lokal, lingkungan, suasana yang masih asri yang bisa ditawarkan kepada wisatawan, dengan begitu berbagai sumber potensi yang dapat terlihat ketika masyarakat mampu untuk berupaya secara bersama-sama membetuk suatu sumber pendapatan serta memberikan harapan baru dalam untuk mendapatkan alternatif tambahan ekonomi selain dari pekerjaan utama masyarakat setempat sebagai petani sayuran.

Namun dengan semua potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat timbul sebuah tantangan yang menjadi perhatian ialah bagaimana agar masyarakat lokal Kampung Gambut yang tergabung dalam kelompok sadar wisata bisa memberikan dan memaksimalkan potensi pariwisata yang ada di lingkungan mereka, terlebih lagi mereka belum memiliki kemampuan dalam mengelola dan menjalankan pariwisata secara langsung.

Tantangan yang dihadapi masyarakat ini tentunya harus bisa diatasi dan diselesaikan dengan baik, agar dapat mendukung keberlanjutan dan keberlangsungan pariwisata Kampung Gambut. Pembentukan pariwisata yang bernilai edukatif dan mengarahkan untuk memanfaatkan lahan gambut membuat nilai jual wisata yang berbeda dari lainya, adanya kerjasama antar masyarakat, pemerintah serta pihak swasta yang berontribusi untuk memajukan pariwisata yang berdampak baik untuk masyarakat. Salah satu bentuk dukungan dari privat sector yaitu perusahaan dapat memberikan dampak yang sangat berarti dalam proses pengembangan tempat wisata yang diiniasi masyarakat kampung gambut, perlunya bimbingan dan pelatihan untuk mempersiapkan masyarakat dalam menjalankan tata kelola pariwisata agar mereka bisa berdiri sendiri. Penguatan dari pihak swasta juga memiliki peran yang sangat krusial dalam proses pengembangan wisata Kampung Gambut Siantan Hilir, PT Pertamina *Integrated Terminal* Pontianak sebagai pihak yang menjalankan program CSR di Kampung Gambut memiliki andil besar dalam proses pengembangan wisata kampung gambut memberikan berbagai upaya kontribusi dalam bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hadirnya pihak swasta yaitu PT Pertamina *Integrated Terminal* Pontianak yang menjalankan program pemberdayaan melalui program *Corporate Social Responsibility* menjadi sebuah jawaban untuk dapat membawa keberhasilan dalam memanfaatkan potensi pariwisata di Kampung Gambut, tetapi muncul pertanyaan apakah program CSR PT Pertamina *Integrated Teriminal* Pontianak bisa berhasil untuk menjalankan dan melaksanakan proses pemberdayaan masyarakat kepada kelompok sadar wisata guna meningkatkan kualitas kehidupannya. Selain itu apakah kehadirannya sudah memberikan dampak secara langsung kepada anggota pokdarwis, melihat pariwisata Kampung Gambut masih baru dan diperlukan berbagai kesiapan yang dapat mendukung jalannya pariwisata, untuk itu maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji bagaimana pemberdayaan yang terjadi pada masyarakat yang tergabung dalam kelompok sadar wisata Kampung Gambut Siantan Hilir yang berjudul "Pemberdayaan Pengelola Kelompok Sadara Wisata Kampung Gambut Melalui Bantuan Program *Corporate Social Responsibility* PT Pertamina *Intergrated Terminal* Pontianak Di Kelurahan Siantan Hilir.".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan kepada kelompok pengelola kelompok sadar wisata Kampung Gambut belum memberikan dampak yang signifikan.
2. Pemberdayaan yang diberikan kepada anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut belum memuaskan.

3. Keberhasilan pemberdayaan yang dilakukan kepada kelompok sadar wisata Kampung Gambut belum sepenuhnya dirasakan kebermanfaatannya.

1.3 Fokus Penelitian

Melihat bagaimana permasalah yang telah tertera di latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana pemberdayaan yang terjadi pada pengelola kelompok sadar wisata Kampung Gambut melalui bantuan program CSR PT Pertamin *Intergrated Terminal* Pontianak di Kelurahan Siantan Hilir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan ialah sebagai berikut: Bagaimana proses pemberdayaan pengelola kelompok sadar wisata Kampung Gambut melalui bantuan program CSR PT Pertamin *Integrated Terminal* Pontianak di Kelurahan Siantan Hilir.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada hakekatnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama yang akan dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan awal terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Kampung Gambut
2. Untuk menganalisis proses pemberdayaan pada pengelola kelompok sadar wisata Kampung Gambut melalui bantuan program CSR PT Pertamina *Integrated Termina*l Pontianak

3. Menganalisis dampak yang terjadi pada anggota kelompok sadar wisata Kampung Gambut yang telah menjalankan program pemberdayaan melalui program CSR PT Pertamina IT Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan masukan bagi perkembangan Ilmu Pembangunan Sosial, terkhususnya pada matakuliah Pemberdayaan masyarakat, Desa dan Kota dan juga Tata Kelola CSR, dan dapat pula dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang serupa, akan tetapi lokasi penelitian yang berbeda.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terhadap pengembangan kelompok wisata yang ada di daerah Kota Pontianak, pemerintah khususnya harus bisa memberikan dukungan dan pembinaan kepada masyarakat yang menjalankan pariwisata agar bisa meningkatkan kualitas kesejahteraanya.

2. Bagi Pengelola Pariwisata Kampung Gambut Siantan Hilir

Hasil penelitian ini diharapapkan dapat bisa dipergunakan sebagai pedoman dalam upaya mengembangkan pariwisata Kampung Gambut semakin baik lagi

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rasa semangat kepada masyarakat yang tergabung kedalam pengelola wisata Kampung Gambut Siantan Hilir